**PERISTIWA MILITER AKAN LENJAP**

**Keterangan Menteri Natsir**

Djakarta, 30 Djan. (Antara):

BERHOEBOENG dengan keterangan2 Belanda bahwa naskah persetoedjoean Linggardjati tidak dapat ditanda tangani sebeloem keadaan militer dan gentjatan sendjata dapat diselesaikan M. Natsir menerangkan, bahwa segala sesoeatoe tidak tergantoeng dari gentjatan sendjata, Sekarang gentjatan sendjata itoe seolah2 didjadikan sjarat moetlak dari penjelesaian pertikaian politik.

Gentjatan sendjata diadakan oentoek mentjiptakan soeasana jang memoengkinkan berlangsoengnja peroendingan2 goena mentjapai penjelesaian politik. Peroendingan soedah berlangsoeng dan soedah berhasil dengan beroepa naskah persetoedjoean jang parap tanggal 15 Nop. jang laloe Dan karena itoe penjelesalan selandjoetnja haroes didasarkan atas naskah persetoedjoean itoe sendiri.

Naskah tidak ditandatangani dalam boelan Nop, itoe djoega, karena Komisi-Djendral merasa perloe membitjarakan beberapa soal dengan Pemerintah Belanda. Setelah beroending dengan pemerintah Belanda mereka akan selekas moengkin akan mengawatkan hasil peroendingan kepada Dr. van Mook. Setelah itoe akan dapat ditandatangani naskah dalam soeatoe persidangan lengkap dari kedoea belah fihak. Pada masa itoe segala pihak menjangka Komisi Djendral akan kembali di Indonesia sebeloem Kerstmis. Tetapi merintah Belanda jang semoela menerangkan naskah dapat ditandatangani sebeloem dimadjoekan kemoeka parlemen terpaksa mengemoekakannja djoega, karena merasa waswas tentang sikap parlemennja.

Menteri Jonkman memberikan pendjelasan atas naskah, sengadja oentoek mengambil hati sajap kanan. Tetapi Walau bagaimanapoen njata sekali Pemerintah Belanda dalam parlemen berpedoman kanan, sehingga sajap kiri sendiri merasa ragoe-ragoe tentang woedjoed naskah itoe dikemoedian hari.

Tak oesah diterangkan lagi, ba gaimana reaksi atas interpretasi Jonkman itoe dipihak Indonesia, Akan tetapi pemerintah kita dengan tegas dan terang menjatakan dalam kominike Dewan Menteri tg. 14/I j.l., bahwa delegasi Indonesia tetap dikoeasakan oleh pemerintah oentoek menandatangani naskah, semata-mata atas dasar keterangan2 dalam notulen dan soerat-menjoerat resmi jang telah berlakoe antara delegasi kedoea belah pihak. Kita soedah siap.

Sementara itoe Komisi Djendral kembali ke-Indonesia, tetapi ternjata tidak siap oentoek menandatangani naskah. Hal ini menggontjangkan kedoedoekan naskah persetoedjoean Linggardjati. Malah memboekakan pintoe oentoek segala aliran anti dipihak Belanda dan Indonesia dari sehari kesehari dan memperhebat daja oepaja mereka.

**POLITISI BELANDA IMPOTENT.**

Kedjadian2 belakangan ini membawa dan memperkoeat kesan seakanakan politici Belanda beloem dapat mengatasi desakan penentang naskah dikalangan Belanda teroetama dalam balatenteranja; tiap2 laporan tentera semoeanja diterima begitoe sadja oleh mereka dan didjadikan alasan oentoek membenarkan tindakan2 militer Belanda jang soedah didjalankan.

Satoe2nja obat pada saat ini lalah menandatangani naskah dengan segera soepaja dengan demikian ditegoehkan dasar penjelesaian segala oeroesan sipil dan militer, serta diselenggarakan gentjatan sendjata dilapangan politik. Karena segala itoe langsoeng mempengaroehi semangat permoesoehan dan pertentangan dikedoea belah pihak.

Djadi penandatanganan naskah djanganlah ditoenda sampai gentjatan sendjata dapat berdjalan dengan lantjar, tetapi sebaliknja segala peristiwa militer jang kita hadapi sekarang dengan sendirinja lenjap bilamana soedah di peroleh kepastian tentang naskah persetoedjoean Linggardjati,

Achirnja Menteri Penerangan menegaskan, bahwa kalau penjelesaian hendak ditjapa, djanganlah memoetar-balikkan masa'alah dan sebab dengan akibat.